

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI

Oca Salamudin¹, Siti Rahmi²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: ocasalamudin@gmail.com, sitirahmi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kota Padang. Sejumlah 75 responden diambil sebagai sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada pegawai Dinas Kota Padang dengan menggunakan google formulir dan penyebaran secara langsung. Analisis dilakukan dengan perangkat *Statistic Packege for the Social Science (SPSS) 27*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Kota Padang, Pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Kota Padang, Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Kota Padang.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Motivasi Kerja, Kinerja Pegawai.

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah instansi dalam menjaga kelangsungan hidupnya tidak terlepas dari kemampuan seluruh elemen yang berada di dalam instansi dalam menjaga konsistensi kinerja organisasi. Terwujudnya kinerja organisasi yang konsisten tidak terlepas dari terjaganya kinerja pegawai di lingkungan instansi.[1] salah satu instansi yang rentan dengan inkonsistensi kinerja pegawai adalah instansi yang dikelola pemerintah. Kinerja pegawai di lingkungan dinas yang dikelola pemerintah cenderung menjadi sorotan publik, mulai dari tingginya kuantitas pekerjaan yang diselesaikan namun tidak di iringi dengan kualitas yang baik. Selain itu dalam beberapa tahun terakhir instansi yang berada di bawah naungan pemerintah daerah hampir di seluruh wilayah Indonesia pada umumnya dan Sumatera Barat pada khususnya

cenderung tidak mampu mencapai sasaran yang ditargetkan instansi .

Permasalahan yang mendapatkan sorotan publik adalah munculnya isu tentang adanya korupsi pengadaan alat laboratorium, kedokteran dan kesehatan di UPTD Labkes Dinas Kesehatan Sumatera Barat tahun anggaran 2021. Kasus tersebut bermula dari informasi yang diterima pihak berwajib dari masyarakat pada November 2022, dan di tindaklanjuti oleh unit Tipikor Sat Reskrim Polresta Padang dalam tiga bulan, selama proses penyidikan, pihak penyidik telah menerima sejumlah bukti dan informasi yang mengindikasikan adanya dugaan korupsi dalam pengadaan alat alat laboratorium, kedokteran dan kesehatan di UPTD Labkes Dinas Kesehatan Sumatera Barat [2].

Fenomena lainnya yang menunjukkan tidak optimalnya kinerja Dinas Kesehatan dalam mendorong

terwujudnya masyarakat yang sehat dan aman di Sumatera Barat adalah terjadi dugaan penyelewangan dana Covid 19 oleh sejumlah oknum pejabat di lingkungan dinas tahun 2020. Dana tersebut di markup, serta diselewangkan dengan bukti kwitansi dan catatan akuntansi fiktif. Namun penyidikan penyelewangan dana Covid 19 di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat masih terus bergulir sampai saat ini [3]. Terjadinya sejumlah permasalahan yang berkaitan dengan kecurangan (fraud) dalam tata kelola keuangan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat menunjukkan sistem pengendalian internal yang tidak berjalan dengan baik.

Kinerja pegawai merupakan hasil yang dicapai setiap pegawai, yang dapat diamati dari perbandingan antara target dan realisasi[4].Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah perangkat yang terdiri sejumlah elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi yang membantu pegawai bagian akuntansi dalam menyajikan informasi dan pelaporan yang dapat digunakan bagi pimpinan instansi dalam mengambil keputusan[5].Pengendalian internal merupakan prosedur pengawasan atau monitoring yang berasal dari dalam manajemen perusahaan. Motivasi kerja merupakan proses psikologis yang mengembangkan dan membangkitkan dan mengarahkan perilaku untuk pencapaian tujuan (*goal directed behavior*).Manajer harus memahami psikologis jika mereka ingin berhasil membina pekerja untuk mencapai tujuan organisasi [6].Teori yang dipakai didalam penelitian ini adalah *Agency Theory* yaitu menjelaskan suatu kontrak dimaka satu atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agen*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Kota Padang.Sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 75 responden.Jenis data yang digunakan adalah data primer.Data diperoleh dari kuesioner yang disebar secara langsung dan menggunakan google formulir.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari independen yaitu sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja.Pengukuran variabel menggunakan skala likert 1 sampai 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *statistic 27* dan diperoleh ringkasan hasil yang terlihat pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1.Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef. Regresi	Sig	Kesimpulan	Hipotesis
<i>Constanta</i>	13.380			
(X ₁)	0,725	0.000	Signifikan	H ₁ Diterima
(X ₂)	0,832	0.000	Signifikan	H ₂ Diterima
(X ₃)	0,271	0.035	Signifikan	H ₃ Diterima

Keterangan * Signifikan $\alpha = 0,05$ (5%)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan hasil bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien 0,725 dengan tingkat signifikan 0.000 yang lebih kecil dari α 0.05 sehingga H₁ diterima.Dengan demikian dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai artinya implementasi sistem informasi akuntansi dapat dilakukan dengan baik maka kinerja pegawai Dinas Kota Padang akan meningkat [7].

Variabel pengendalian internal memiliki nilai koefisien 0,832 dengan tingkat signifikan 0.000 yang lebih kecil dari α 0.05 sehingga H_2 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan efektifnya pelaksanaan pengendalian internal di dalam lingkungan dinas sehingga terjadinya peningkatan kinerja pegawai di lingkungan Dinas Kota Padang [8].

Variabel motivasi kerja memiliki nilai koefisien 0,271 dengan tingkat signifikan 0,035 yang lebih kecil dari α 0.05 sehingga H_3 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki pegawai akan mempengaruhi kinerja mereka [9].

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada maka diajukan beberapa saran diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengganti variabel seperti, kualitas kehidupan kerja, komitmen organisasional yang belum digunakan dalam model penelitian saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hemita, R., Agussalim M, & Susi Yuliantanty. (2022). Pengaruh Semangat dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Masa Covid 19 di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Agam. *Mutua*, 4(1), 143–154.
- [2] Eriandi. (2024). Sat Reskrim Polresta Padang Tangani Dugaan Korupsi Alkes di Dinkes Sumbar.
- [3] Furqon, T. (2023, November). Inilah Tujuh Fakta Kasus Dugaan Korupsi Dana Covid Payakumbuh. *Haluan*, 1–2.
- [4] Robbins, S. P., & Judge, A. T. (2016). *Organizational Behavior* (15e ed.). McGraw-Hill.
- [5] Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja* (Kelima). Rajawali Pers.
- [6] Ruliyanti, S., & Siahaan, M. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada pt jasa raharja cabang Lampung. *Jurnal Ilmiah PUSDANSI*, 1(2), 1–14
- [7] Patraini, F. S., Dewi, F. G., & Sukmasari, D. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 12–21. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.237>
- [8] Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- [9] Sekarwangi, D. L., & Bernardus, D. (2021). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Di Departemen Pt Si. *Performa*, 4(3), 382–393. <https://doi.org/10.37715/jp.v4i3.1650>